



**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *CURRENT RATIO* (CR), DAN  
*RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR  
PERTAMBANGAN DI BEI**

**PROPOSAL SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

**Fatimatuz Zahro**

**NPM. 21801081604**



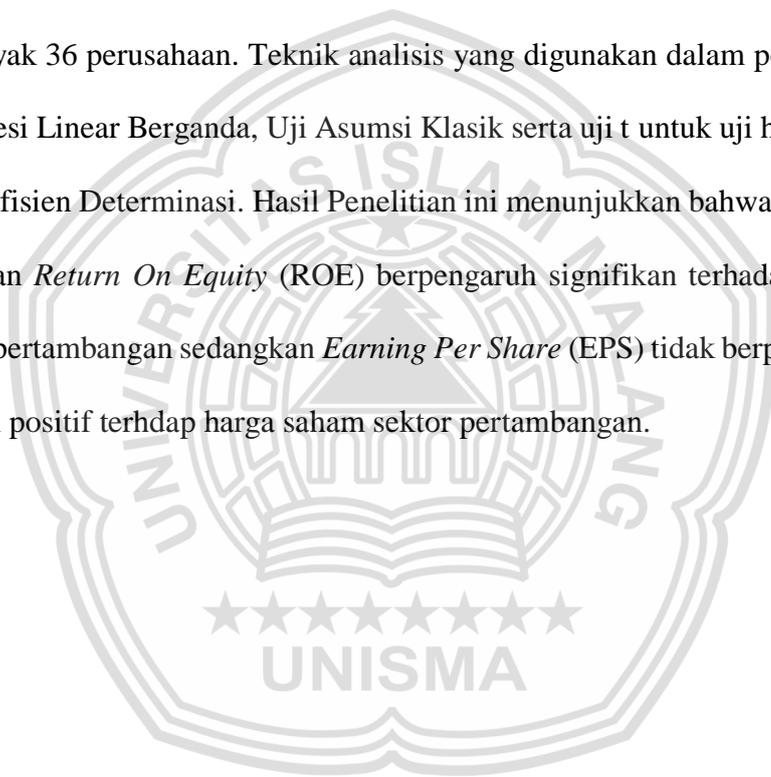
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2022**

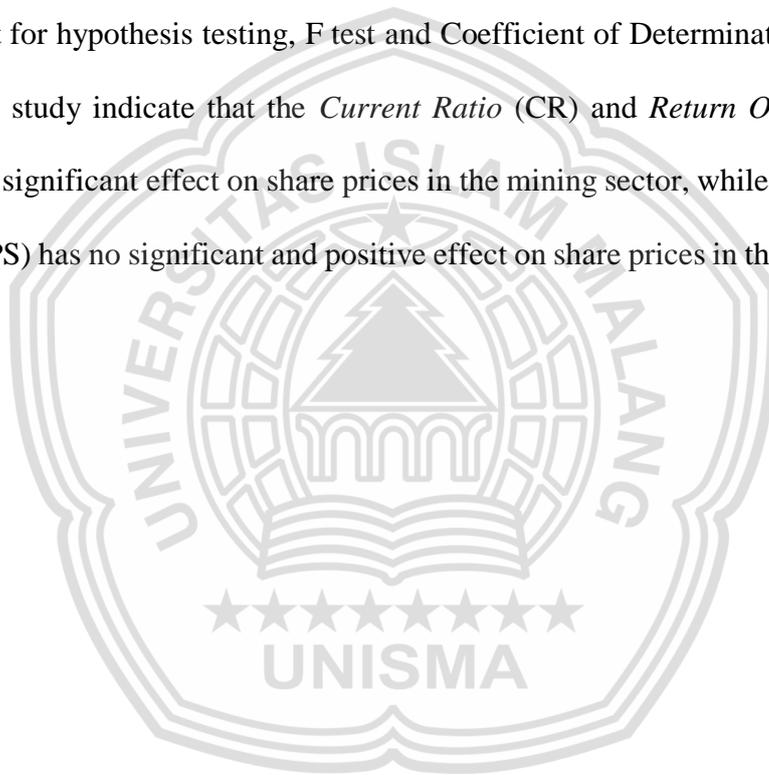
## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Purposive Sampling dengan kriteria, diperoleh jumlah sampel sebanyak 36 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik serta uji t untuk uji hipotesis, Uji F dan Koefisien Determinasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor pertambangan sedangkan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham sektor pertambangan.



## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) and *Return on Equity* (ROE) on Stock Prices in the Mining Sector. The population in this study amounted to 45 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The technique used in this research is purposive sampling with criteria, obtained a total sample of 36 companies. The analysis technique used in this research is Multiple Linear Regression, Classical Assumption Test and t test for hypothesis testing, F test and Coefficient of Determination. The results of this study indicate that the *Current Ratio* (CR) and *Return On Equity* (ROE) have a significant effect on share prices in the mining sector, while *Earning Per Share* (EPS) has no significant and positive effect on share prices in the mining sector.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Bisnis di Indonesia saat ini berkembang cukup pesat, dapat dilihat dari banyaknya perusahaan baru yang bermunculan dengan daya saing yang kompetitif selain itu juga mendukung kegiatan ekonomi negara. Dengan bermunculannya perusahaan baru akan membuat suatu perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Dalam mengembangkan bisnis, perusahaan memerlukan modal tambahan dengan berbagai cara salah satunya mengubah perusahaan tertutup menjadi perusahaan *go public* atau *Initial Public Offerings* (IPO). Perusahaan yang melakukan *go public* atau *Initial Public Offerings* (IPO) merupakan perusahaan yang telah memutuskan menjual sahamnya kepada publik atau masyarakat umum, maka perusahaan tersebut akan dinilai secara terbuka dan langsung (Watung & Ilat, 2016). Perusahaan terbuka atau *go public* memperoleh modal tambahan dengan melakukan perdagangan saham secara bebas di pasar modal. Semakin banyak perusahaan yang melakukan *go public* akan membawa investor masuk ke dalam pasar modal.

Sektor pertambangan saat ini menjadi pilar utama ekspansi ekonomi Indonesia. Perekonomian Indonesia mampu bertahan didukung oleh kinerja ekspor yang bernilai tambah. Dalam beberapa tahun terakhir wilayah Indonesia seperti kawasan timur mampu meningkatkan nilai tambah yang berasal dari komoditas tambang menjadi barang manufaktur yang bernilai tambah.

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya alam yang dibutuhkan bagi pertumbuhan perekonomian (Israel et al., 2018). Perusahaan publik memanfaatkan pasar modal sebagai sarana memperoleh sumber dana atau modal. Investor akan menanamkan modal pada perusahaan apabila investasinya membuahkan hasil. Keberadaan pasar modal menjadikan perusahaan mempunyai alat untuk melihat kembali mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Pasar modal diartikan sebagai pasar yang memperjualbelikan instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang dalam wujud hutang, modal sendiri ataupun yang diterbitkan oleh pemerintah. Menurut (Fahmi, 2015) Pasar modal merupakan tempat berbagai perusahaan menjual saham dan obligasi. Hasil dari penjualan saham nantinya akan digunakan sebagai dana tambahan. Saat ini di Indonesia pasar modal dianggap sebagai salah satu faktor perkembangan ekonomi dalam suatu negara. Seperti yang dituliskan (Abi, 2016) adanya pasar modal di Indonesia mempunyai peran yang besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Pasar modal juga menumbuhkan taraf hidup ekonomi masyarakat, proses pembangunan dan mewujudkan pemerataan pembangunan nasional.

Untuk menarik investor agar bersedia menanamkan modalnya tidak mudah bagi emiten, karena masing-masing investor memiliki kriteria tertentu untuk berinvestasi. Pada dasarnya harga saham menjadi acuan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Harga saham dapat berubah-ubah menyesuaikan tingkat permintaan dan penawaran. Apabila suatu perusahaan

mengalami peningkatan dalam permintaan harga saham maka para investor dan calon investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan dan perusahaan tersebut dinilai sebagai perusahaan yang baik dalam meningkatkan kinerja keuangan (Zuliarni, 2012).

Harga saham menggambarkan nilai perusahaan. Harga saham dapat dipengaruhi oleh prestasi dan kinerja perusahaan, apabila prestasi dan kinerja perusahaan meningkat maka investor akan menerima keuntungan dari saham yang telah diinvestasikan pada perusahaan berupa deviden dan capital gain (Dewi & Utiyati, 2017). Deviden merupakan pembagian keuntungan kepada pemilik saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki, nilai pendapatan bersih perusahaan dikurangi dengan laba ditahan. Capital gain merupakan keuntungan yang diperoleh jika harga jual saham lebih tinggi daripada harga beli.

Faktor yang mempengaruhi harga saham adalah estimasi laba per lembar saham saat mendapatkan laba, tingkat resiko dari estimasi laba, proporsi hutang perusahaan pada ekuitas, serta kebijakan pembagian deviden. Selain faktor yang telah disebutkan, juga terdapat faktor lain yaitu faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham seperti kegiatan perekonomian, fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing, kebijakan pemerintah (Wardi, 2015).

*Earning Per Share (EPS)* adalah rasio antara keuntungan bersih setelah pajak yang diperoleh emiten dengan jumlah saham yang beredar. Kenaikan atau penurunan EPS dari tahun ke tahun sebuah ukuran penting untuk mengetahui baik buruknya pekerjaan yang dilakukan oleh pemegang saham.

Semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) maka harga saham cenderung naik. Nilai *Earning Per Share* (EPS) yang meningkat akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut, yang mengakibatkan permintaan terhadap saham meningkat dan harga saham juga naik. Penelitian yang dilakukan oleh (Watung & Ilat, 2016) mengemukakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian lainnya (Sanjaya, 2018) *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cara membandingkan aktiva lancar dan hutang lancar. Jika nilai *Current Ratio* rendah akan menyebabkan terjadinya menurunnya harga saham yang bersangkutan. Jika *Current ratio* terlalu tinggi juga belum tentu bagus, karena pada kondisi tertentu menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur yang akhirnya dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2020) membuktikan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Wardi, 2015) membuktikan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan. ROE digunakan untuk mengukur berapa banyak keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Semakin tinggi

nilai *Return on Equity* (ROE) akan meningkatkan minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang bersangkutan (Rahmadewi & Abundanti, 2018). Selain itu ROE diartikan sebagai rasio yang memberikan informasi kepada para investor mengenai seberapa besar tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Alam & Oetomo, 2017) menyimpulkan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitiannya lainnya menurut (Sriwahyuni & Saputra, 2017) mengemukakan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Informasi keuangan perusahaan disajikan oleh laporan keuangan yang tersusun sesuai prinsip-prinsip akuntansi. Menurut (Sucipto, 2013) kinerja keuangan merupakan penetapan ukuran yang dapat mengukur suatu keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan profit. Kinerja keuangan perusahaan mencitrakan tanggung jawab manajemen perusahaan kepada pihak internal dan eksternal mengenai kinerja perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan para investor dapat menilai mengenai kinerja perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan. Kinerja keuangan perusahaan mencitrakan tanggung jawab manajemen perusahaan kepada pihak internal dan eksternal mengenai kinerja perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan para investor dapat menilai mengenai kinerja perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas, deviden yang diterima oleh pemegang saham (Octaviani & Komalasarai, 2017).

Alasan dilakukan penelitian ini yaitu untuk menguji kembali variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor pertambangan. Dipilihnya sektor pertambangan dikarenakan pada penelitian terdahulu jarang sektor pertambangan dijadikan obyek penelitian dengan variabel yang saya teliti.

**Tabel 1.1 Referensi Penelitian**

Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
Israel et al. (2018)	Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pertambangan Yang Terdaftar di BEI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur modal</li> <li>- Kepemilikan Institusional</li> <li>- Ukuran perusahaan</li> </ul>	Struktur modal → S Kepemilikan Institusional → TS Ukuran perusahaan → TS
Dorothea et al. (2013)	Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Earning Per Share (EPS)</li> <li>- Price Earning Ratio (PER)</li> <li>- Return On Equity (ROE)</li> <li>- Debt To Equity Ratio (DER)</li> </ul>	EPS → S PER → S ROE → S DER → TS
Thrisye & Simu (2013)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham BUMN Sektor Pertambangan Periode 2007-2010	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Current Ratio (CR)</li> <li>- Total Assets Turnover Ratio (TATO)</li> <li>- Debt to Equity Ratio (DER)</li> <li>- Return on Assets (ROA)</li> </ul>	CR → TS TATO → TS ROA → TS DER → S

Keterangan: → : Pengaruh

S : Signifikan

TS : Tidak Signifikan

Sektor pertambangan saat ini cukup menarik bagi investor untuk menanamkan sahamnya karena Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tambang terbesar keempat di dunia, timah dan nikel terbesar kedua di dunia, emas terbesar ketujuh dan batubara kedelepan di dunia. Sektor pertambangan menjadi salah satu komoditas utama dalam perekonomian modern dikarenakan penggerakannya pada subsector energi seperti minyak bumi dan batubara (Thrisye & Simu, 2013).

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dapat ditarik judul **“Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diperoleh, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain:

1. Teoritis
  - a) Bagi akademik  
Hasil penelitian diharapkan dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel yang mempengaruhi harga saham
  - b) Bagi peneliti  
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi lebih mengenai harga saham dan referensi lainnya dalam menyusun penelitian selanjutnya.
  - c) Bagi mahasiswa  
Hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan acuan mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai harga saham.

2. Praktis

a) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan menjadi bahan evaluasi kedepannya.

b) Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan menjadi informasi tambahan kepada investor dan calon investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *Earning Per Share*, *Current Ratio* dan *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di BEI. Periode penelitian dilakukan pada tahun 2018 hingga 2020 dengan jumlah sampel sebanyak 36 perusahaan. Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya yang meliputi uji data statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa:

1. Variabel *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan periode 2018 hingga 2020.
2. Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan periode 2018 hingga 2020.
3. Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan periode 2018 hingga 2020.

## 5.2 KETERBATASAN

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian sebanyak 36 perusahaan sektor pertambangan. Hal ini belum sepenuhnya menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan.
2. Periode penelitian hanya dilakukan selama tiga tahun yaitu, mulai dari periode 2018 hingga 2020 yang memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian kurang representatif.
3. Variabel independen dalam penelitian hanya menggunakan tiga variabel sedangkan masih banyak variabel lain yang bisa diteliti dalam mempengaruhi harga saham.

## 5.3 SARAN

Dari keterbatasan yang telah dijabarkan maka saran bagi peneliti berikutnya yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan objek penelitian yang lebih luas tidak hanya sektor pertambangan tetapi dapat perusahaan sektor lainnya.
2. Bagi investor, sebelum menanamkan modalnya harus lebih selektif dalam mengambil keputusan memilih saham dengan memerhatikan aspek rasio keuangan yang mencerminkan kinerja dan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi, F. P. P. (2016). *Semakin Dekat dengan Pasar Modal Indonesia*. Deepublish.
- Alam, A. B., & Oetomo, H. W. (2017). Pengaruh EVA, MVA, ROE Dan TATO Terhadap Harga Saham Food And Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(6).
- Alipudin, A. (2016). Pengaruh EPS, ROE, ROA DAN DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1). <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i1.521>
- Azmi, M. U., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek .... *Journal Of Accounting*, 2(2). <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/473>
- Bringham, E., & Houston, J. F. (2010). *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmaji, T., & Fakhrudin, H. M. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, I. S., & Utiyati, S. (2017a). Pengaruh CR , ROE , DER , EPS , PER Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(12).
- Dewi, I. S., & Utiyati, S. (2017b). Pengaruh CR , ROE , DER , EPS , PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(12).
- Dewi, P. D. ., & Suaryana, I. G. N. . (2013). Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 215–229.
- Dorothea, R., Apriatni, E. ., & Saryadi. (2013). Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Journal of Social and Politic*, 11(1).
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi*. Edisi ke dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 144–167. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5347>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.

- Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF.
- Hays, W. ., & Winkler, R. L. (1971). *Statistic - Probability Inference and Decision*. Holt, Rinehart and Winston.
- Husnan, S. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN : Yogyakarta.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Edisi 1). Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPF.
- Israel, C., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3).
- Jusup, A. H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khairani, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 5(2), 566–572.
- May, E. (2011). *Smart Traders Not Gamblers*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuta Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi.*, 3(2).
- Permatasari, S. S., & Mukaram, M. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(3), 47. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i3.1256>
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2).
- Priyono, Achmad, A. (2015). *Analisis Data Dengan SPSS*. Di Indonesia: BPF Universitas Islam Malang.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*

- Universitas Udayana*, 7(4).  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Sanjaya, S. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return ON Equity (ROE) Terhadap Harga Saham. *UNES Journal of Social and Economics Research*, 3(1).
- Sanusi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiyawan, I., & Pardiman, P. (2014). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v3i2.2698>
- Sriwahyuni, E., & Saputra, R. S. (2017). Pengaruh CR, DER, ROE, TAT, dan EPS Terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI Tahun 2011-2015. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1).
- Sucipto. (2013). *Penilaian Kinerja Keuangan*. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (2nd ed.). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung). Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi, ed.* (Revisi). Yogyakarta: Ekonisisa.
- Tavinayati, & Qomariyanti, Y. (2009). *Hukum Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Thrisye, R. Y., & Simu, N. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham BUMN Sektor Pertambangan Periode 2007-2010. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2).
- Tyas, R., & Saputra, R. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012–2014). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1).
- Utami, wuri retno. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham. *Director*, 15(2).
- Wardi, J. (2015). Pengaruh CR, DER, ROE dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011.

*Akuntansi*, 3(2).

- Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh ROA, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13108>
- Wiagustini, N. L. P. (2014). *Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wibowo, A. (2017). *Investasi Valuta Asing*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widyaningrum, T. P., & Suwitho. (2020). “Pengaruh ROE, CR dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Di BEI.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(3).
- Wuryaningrum, R. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(November), 1–18.
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1).

